

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan adalah jenis penelitian dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi langsung dalam studi sosial dan budaya skala kecil di suatu tempat. Penelitian lapangan melibatkan interaksi langsung pada sekelompok orang dengan ciri khas yang berbeda-beda. Tidak ada sistematika yang menakutkan atau angka yang rumit maupun konsep deduktif abstrak. Sebaliknya, terdapat interaksi sosial atau pribadi langsung dengan orang-orang tertentu di lingkungan tertentu.³⁸

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan situasi alam untuk menjelaskan fenomena yang sedang berlangsung dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada dan bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan secara naratif peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi kehidupan mereka.³⁹ Penelitian ini adalah suatu cara untuk menjawab masalah penelitian berbasis data dalam bentuk cerita berdasarkan wawancara, observasi maupun ekstraksi dokumen.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggali dan menganalisis secara

³⁸ Askar Nur dan Fakhira Yaumil Utami. "Proses dan langkah penelitian antropologi: sebuah literature review." *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial dan Budaya* 3 no.1 (2022): 44-68. <https://doi.org/10.55623/ad.v3i1.109>

³⁹ Wahidmurni. "*Pemaparan metode penelitian kualitatif.*" (2017). h.1

mendalam tentang upaya pengasuh dalam perencanaan, pelaksanaan serta faktor pendukung maupun penghambat penanaman karakter kemandirian di Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru. Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian lapangan karena di Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru mempunyai keunikan yaitu menjadikan anak pribadi yang mandiri sejak dini dalam hal mengurus dirinya dan dalam melaksanakan ibadah. Hal ini semakin menarik karena pada dasarnya mereka tumbuh tanpa perhatian dan kasih sayang khusus dari orang tua. Pengenalan karakter kemandirian ini mampu terwujud melalui pembiasaan dan keteladanan yang dicontohkan oleh pengasuh kepada anak.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru yang beralamat di Jl. Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan 70712. Lembaga ini di bawah naungan Yayasan Cahaya Al-Qur'an. Peneliti tertarik memilih tempat ini sebagai tempat penelitian karena lembaga tersebut khusus menerima anak yang berusia 0-12 tahun dan juga di lembaga ini menerapkan rutinitas pembiasaan harian bagi seluruh anak agar terbiasa mengurus dirinya sendiri.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu yang ditandai untuk diamati yang dapat memberikan informasi kepada peneliti mengenai objek yang akan diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah cara pengasuh menanamkan karakter kemandirian pada anak usia dini di Lembaga Panti Asuhan Ar-Ramah Banjarbaru.

Subjek penelitian yaitu seseorang yang akan memberikan informasi terkait objek yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian ini yaitu pimpinan lembaga yang terdiri dari 1 orang, 1 orang ustadz , 1 orang ustadzah dan 1 pengasuh di Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data primer

Yaitu data utama tentang cara pengasuh menanamkan karakter kemandirian serta faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman karakter kemandirian yaitu faktor pendukung maupun penghambat yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan pengasuh Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru.

b. Data sekunder

Yaitu data pendukung sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian berupa hasil dokumentasi lokasi penelitian, data lembaga, visi dan misi, data pengasuh, sarana dan prasarana di Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru.

2. Sumber Data

Untuk pemerolehan data yang akurat peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam proses penanaman karakter kemandirian pada anak usia dini yaitu ustadz (1 orang), ustadzah (1 orang), pengasuh (1 orang) di Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru.

- b. Informan, yaitu orang yang memberikan pendapat dan informasi tentang objek yang sedang diteliti yaitu Pimpinan Lembaga Pantu Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru.
- c. Dokumen, yaitu teknik pengumpulan data yang relevan menggunakan sample foto, data tertulis, dan bentuk laporan pada lokasi penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan dan lainnya. Serta informasi lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting untuk keberhasilan penelitian. Itu tergantung pada bagaimana data dikumpulkan, siapa yang menggunakan sumber daya dan dengan alat apa. Menurut Sugiono, metode pengumpulan data merupakan langkah terbaik dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh informasi dan data.⁴⁰ Teknik pengumpulan data yang paling tepat untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengumpulan data dengan menggunakan penglihatan untuk mengamati suatu objek dan merekam pengamatan tersebut. Observasi juga merupakan alat pengumpulan data yang dicapai melalui pengamatan dan pencatatan bukti-bukti penelitian. Gordon E Mills menjelaskan bahwa observasi adalah suatu proses yang disengaja dan berkaitan untuk mengamati dan mencatat

⁴⁰ Beny Susetya. "Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Silabus Dan RPP Melalui Supervisi Akademik Di SDN Gambiran Yogyakarta Tahun 2016." *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 1 no.2 (2017): 134-141. h. 137. <https://doi.org/10.30738/tc.v1i2.1944>

secara objektif sekumpulan perilaku, serta menemukan apa yang menyebabkan munculnya suatu perilaku dan ciri-ciri dari suatu masalah.⁴¹

Tabel 3.1. Instrumen observasi

Sumber data	Fokus
Pengasuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan bagaimana cara pengasuh merencanakan proses penanaman karakter kemandirian pada anak usia dini. 2. Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter kemandirian pada anak usia dini.
Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskripsikan proses berlangsungnya penanaman karakter kemandirian pada anak usia dini.

2. Wawancara

Stewart dan cash mendefinisikan wawancara adalah percakapan dua arah yang terbuka dan serius, biasanya dengan tanya jawab. Menurut Kerlinger, wawancara adalah suatu proses dalam situasi manusia dimana satu orang akan mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan jawaban atas masalah penelitian. Wawancara adalah interaksi antara dua atau lebih individu, salah satunya berperan dalam suatu proses dan yang lainnya mempengaruhi tanggapan orang lain.⁴²

Wawancara dilakukan mencapai tujuan tertentu.

Tabel 3.2 Instrumen Wawancara

Sumber Data	Fokus
Pemimpin Lembaga	Perencanaan sekolah terkait SDM, sarana dan prasarana panti asuhan, dan kerjasama
Ustadz	Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, serta faktor pendukung dan faktor penghambat

⁴¹ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin. "Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 no.9 (2019). h. 67. <https://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf>

⁴² Fadhallah, UNJ PRESS, 2021. h. 1

Sumber Data	Fokus
	terkait penanaman karakter kemandirian anak usia dini di Lembaga Pantu Asuhan Ar-Rahman Banjarbaru.
Ustadzhah	Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, serta faktor pendukung dan faktor penghambat terkait penanaman karakter kemandirian anak usia dini di Lembaga Pantu Asuhan Ar-Rahman Banjarbaru.
Pengasuh	Informasi kegiatan terkait penanaman karakter kemandirian anak usia dini di Lembaga Pantu Asuhan Ar-Rahman Banjarbaru.

3. Dokumentasi

Renier mendefinisikan kata dokumen dalam tiga pengertian, yang pertama mengacu terutama pada semua dokumen tertulis dan lisan, dan yang kedua mengacu pada semua pemikiran artikel saja, yang ketiga seperti yang disebutkan, yaitu hanya dokumen resmi seperti kontrak, undang-undang, perjanjian, kontribusi, dll. Sugiyono mengatakan bahwa dokumen adalah rekaman peristiwa yang terjadi dalam bentuk tulisan, lukisan atau karya besar orang.⁴³

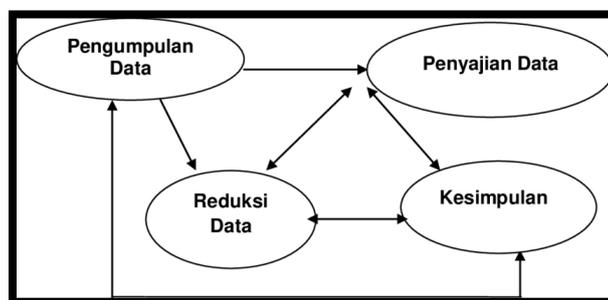
Tabel 3.3. Instrumen dokumentasi

Dokumentasi	Fokus
Foto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bangunan lembaga pantu 2. Kegiatan dan rutinitas anak 3. Sarana dan prasarana
Dokumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas lembaga pantu 2. Visi dan misi lembaga 3. Identitas pengurus pantu 4. Jumlah tenaga pengasuh 5. Jumlah tenaga pendidik

⁴³ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin. "Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 no. 9 (2019). h. 72. <https://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf>

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah mengatur, mengklasifikasikan, mengelompokkan, menggambarkan dan mengkategorikan untuk menarik kesimpulan tergantung pada tujuan atau masalah yang akan dipecahkan dalam suatu kasus. Data kualitatif seringkali tersebar dan berserakan dapat disederhanakan untuk bisa diuraikan dengan mudah untuk dipahami. Padaprocedurnya dijelaskan pada bagian analisis data tinjauan secara sistematis melalui proses wawancara, catatan lapangan dan dokumen lain untuk peneliti dapat mempresentasikan hasil penelitiannya. Analisis ini adalah sebagai mengatur, menganalisis, dan mensintesis data dan menemukan pola. Mengkomunikasikan rincian penting dan mengingat apa yang dikomunikasikan dalam penelitian kualitatif, data dianalisis dari waktu ke waktu setelah mengumpulkan data melalui teknik seperti analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen dan klasifikasi tema.⁴⁴ Teknis analisis data ini dimulai saat peneliti memilih mana data yang penting dan yang tidak yang berpacu pada kontribusi data pada upaya menjawab focus penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu:



Gambar 3.1 Bagan Teknik Analisis Data oleh Miles and Huberman

⁴⁴ Sirajuddin Saleh. "Analisis data kualitatif." (2017).

1. Reduksi Data

Noeng Muhadjir mendefinisikan reduksi data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis rangkaian-rangkaian catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk mudah dicerna serta meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁴⁵

2. Penyajian data

Menurut Sugiyono, penyajian data melibatkan pengumpulan informasi tentang bidang studi, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, mengidentifikasi strategi pengumpulan data yang tepat, serta menentukan arah dan kedalaman data dalam proses pengumpulan data selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Hasil penelitian ini meliputi pemaparan hasil karya siswa yang didiskusikan dalam wawancara dan pemaparan hasil wawancara. Penyajian data dianalisis dan survei dilakukan untuk menyesuaikan dengan rumusan penelitian dalam penelitian ini. Untuk menarik kesimpulan tentang keefektifan kemampuan presentasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah, dilakukan perbandingan kinerja siswa dan hasil wawancara.⁴⁶

⁴⁵ Ahmad Rijali. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 no. 33 (2019): 81-95. h. 91-92. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

⁴⁶ Yais Yusriyah dan Mega Achdisty Noordiana. "Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP pada Materi Penyajian Data di Desa Bungbulang." *PLUSMINUS: Jurnal Pendidikan Matematika* 1 no.1 (2021): 47-60. h. 49. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i1.870>

G. Keabsahan data

Uji keabsahan data yaitu pemeriksaan ulang dengan pengecekan data. Hal tersebut dilakukan agar data yang dikumpulkan tidak ditemukan informasi yang salah atau tidak sesuai dengan konteksnya dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah.⁴⁷ Untuk itu peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk mencocokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁴⁷ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): h. 1–228. <https://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf>